

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Lailatulqadar Dalam Tafsir Sufistik Perspektif Imam Al-Alusi dan Syaikh Najmuddin Al-Kubra”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mencotek karya tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2025



Muhamad Iqbal Wafa
NIM : 211320011

ABSTRAK

Nama: **Muhamad Iqbal Wafa**, Nim: **211320011**, Judul Skripsi: **Lailatulqadar Dalam Tafsir Sufistik Perspektif Imam Al-Alusi dan Syaikh Najmuddin Al-Kubra**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 1446 H/2025 M.

Penyebutan Lailatulqadar sebagai malam yang begitu mulia karena tidak lain yang sudah disinggung sebelumnya bahwa menjadi awal mula ditetapkannya berbagai urusan seperti rizqi, rahmat, ajal, dan hukum, karena al-Qur'an diturunkan dari *Lauh al-Mahfuz* menuju ke dunia. Tepat kejadian malam Lailatulqadar memiliki beberapa pendapat yang berbeda beberapa diantaranya menyebutkan bahwa malam Lailatulqadar terjadi pada 27 Ramadhan, sebagian ulama berpendapat terjadi pada 10 malam terakhir pada bulan Ramadhan. Dengan demikian, malam Lailatulqadar menjadi pembahasan yang penting untuk diteliti pada penelitian ilmiah, terlebih pendapat para ulama ahli tafsir diperlukan pada suatu penelitian sebagai standar pandangan, karena seorang ulama yang telah dianggap sebagai pakar tafsir dinilai sudah memumpuni dalam keilmuan yang mencoba menafsirkan al-Qur'an.

Pada penelitian ini memiliki pembahasan berdasarkan rumusan masalah: 1. Bagaimana penafsiran Imam al-Alusi dan Syaikh Najmuddin al-Kubra terhadap Lailatulqadar di dalam ayat-ayat al-Qur'an? 2. Bagaimana hasil analisis yang menyebutkan persamaan dan perbedaan pada penafsiran Lailatulqadar menurut Imam al-Alusi dan Syaikh Najmuddin al-Kubra? Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penafsiran Lailatulqadar pada ayat-ayat al-Qur'an menurut Imam al-Alusi dengan Syaikh Najmuddin al-Kubra dan mengetahui perbedaan dan persamaan dalam penafsiran Lailatulqadar di dalam al-Qur'an yang disampaikan oleh Imam al-Alusi serta Syaikh Najmuddin al-Kubra. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan sumber primer berasal dari kitab tafsir *Ruh al-Ma'ani* oleh Imam al-Alusy dengan *at-Ta'wilat an-Najmiyyah* oleh Syaikh Najmuddin al-Kubra. Selain itu, sumber sekunder berasal dari berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data komparatif yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara kitab tafsir *Ruh al-Ma'ani* dengan *at-Ta'wilat an-Najmiyyah*.

Penelitian ini menghasilkan suatu pembahasan yang mengarah kepada persamaan penafsiran Lailatulqadar di dalam kitab tafsir *Ruh al-Ma'ani* dan *at-Ta'wilat an-Najmiyyah* sebagaimana yang termaktub di dalam Q.S.al-Qadar ayat 1-5, Q.S.al-Baqarah ayat 185 yang menyebut Lailatulqadar sebagai malam diturunkannya al-Qur'an, dan Q.S.ad-Dukhon ayat 3 yang menyebut Lailatulqadar sebagai lailatul mubarakah. Selain itu, adanya perbedaan penafsiran antara kitab tafsir *Ruh al-Ma'ani* dan *at-Ta'wilat an-Najmiyyah* yang terletak pada penafsiran Q.S.ad-Dukhon ayat 3.

Kata kunci : Al-Alusy, Lailatulqadar, Najmuddin al-Kubra.

ABSTRACT

Name: **Muhamad Iqbal Wafa**, ID number: **211320011**, Thesis title: **Lailatulqadar in Sufi Interpretation from the Perspective of Imam al-Alusy and Syaikh Najmuddin al-Kubra**. Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Year 1446 H/2025 M.

The mention of Lailatulqadar as a very noble night is none other than what has been mentioned previously that it is the beginning of the determination of various matters such as rizqi, rahmat, ajal, and law, because the Qur'an was revealed from Lauh al-Mahfuz to the world. The exact occurrence of the night of Lailatulqadar has several different opinions, some of which state that the night of Lailatulqadar occurred on the 27th of Ramadan, some scholars argue that it occurred on the last 10 nights of the month of Ramadan. Thus, the night of Lailatulqadar is an important topic to be studied in scientific research, especially since the opinions of scholars who are experts in interpretation are needed in a study as a standard view, because a scholar who is considered an expert in interpretation is considered to be competent in the science that tries to interpret the Qur'an.

This research has a discussion based on the problem formulation: 1. What is the interpretation of Imam al-Alusi and Shaykh Najmuddin al-Kubra regarding Laylatul Qadar in the verses of the Qur'an? 2. What are the results of the analysis that state the similarities and differences in the interpretation of Laylatul Qadar according to Imam al-Alusi and Shaykh Najmuddin al-Kubra? This research aims to find out the interpretation of Lailatulqadar in the verses of the Qur'an according to Imam al-Alusi with Shaykh Najmuddin al-Kubra and to find out the differences and similarities in the interpretation of Lailatulqadar in the Qur'an presented by Imam al-Alusi and Shaykh Najmuddin al-Kubra. This research uses the library research method with primary sources coming from the book of Tafsir Ruh al-Ma'ani by Imam al-Alusy and at-Ta'wilat an-Najmiyyah by Syaikh Najmuddin al-Kubra. In addition, secondary sources come from various scientific literature related to the discussion in this study. Therefore, in this study the author uses comparative data processing techniques which are used to make a comparison between the tafsir books of Ruh al-Ma'ani and at-Ta'wilat an-Najmiyyah.

This study resulted in a discussion that leads to the similarity of interpretation of Lailatulqadar in the tafsir books of Ruh al-Ma'ani and at-Ta'wilat an-Najmiyyah as stated in Q.S. al-Qadar verses 1-5, Q.S. al-Baqarah verse 185 which mentions Lailatulqadar as the night the Qur'an was revealed, and Q.S. ad-Dukhon verse 3 which mentions Lailatulqadar as lailatul mubarakah. In addition, there are differences in interpretation between the tafsir books of Ruh al-Ma'ani and at-Ta'wilat an-Najmiyyah which lie in the interpretation of Q.S. ad-Dukhon verse 3.

Key words: Al-Alusy, Laylatul Qadar, Najmuddin al-Kubra.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengantiitk di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengantitik di bawah)

ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	A'in	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vical bahasa indonesia erdiri dari vocal tunggal dan monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, tranliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : گَیْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berapa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas

می	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
مو	Dammahwau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās: من الجنة والناس

- ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البرية

- Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah: السنّة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karenadalam tulisan Arab berupa alif.

1. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisahper kata dan bisa pula dirangkaikan.

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapita ltidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital

digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Al-quran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	:	Dekan Fakultas Ushuluddin
Hal	: Ujian Munaqasyah	dan Adab
a.n. Muhamad Iqbal Wafa		UIN “SMH” Banten
NIM: 211320011		Di-
		Serang

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan, maka kami **Muhamad Iqbal Wafa**, NIM :**211320011** dengan judul skripsi “: **Lailatulqadar Dalam Tafsir Sufistik Perspektif Imam Al-Alusi dan Syaikh Najmuddin Al-Kubra**” Telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Serang, 03 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 19730420 199903 1 001

Hikmatul Lythfi, M.A. Hum
NIP : 19880213 201903 1 010

LEMBAR PERSETUJUAN

LAILATULQADAR DALAM TAFSIR SUFISTIK PERSPEKTIF IMAM AL-ALUSI DAN SYAIKH NAJMUDDIN AL-KUBRA

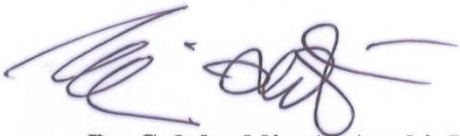
Oleh:

MUHAMAD IQBAL Wafa

NIM : 211320011

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Solahuddin Al Ayubi, M.A

NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A. Hum

NIP : 19880213 201903 1 010

Mengetahui

Dekan

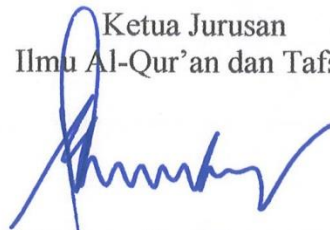
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Muhammad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031 007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful anwar, Lc., M.A

NIP. 19750715200003 1 004

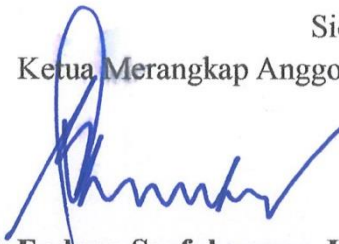
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Muhamad Iqbal Wafa**, NIM : 211320011 yang berjudul: **“Lailatulqadar Dalam Tafsir Sufistik Perspektif Imam Al-Alusi dan Syaikh Najmuddin Al-Kubra”** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 03 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 03 Juli 2025

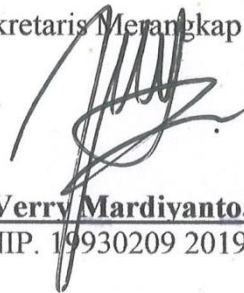
Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Endang Saeful anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715200003 1 004

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 19930209 201903 1 013

Anggota

Penguji I



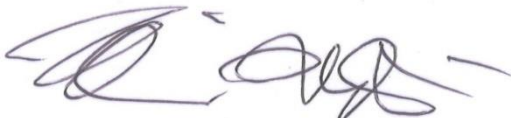
Dr. H. Aang Seful Milah, M.A.
NIP. 19811211 200912 1 009

Penguji II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP : 19880213 201903 1 010

PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan diri
saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri, kedua orang tua,
keluarga
serta orng-orang yang senantiasa membersamai saya dalam setiap
langkah dan proses penyusunan skripsi ini
Saya haturkan terimakasih kepada kalian semua semoga keberkahan dan
kebaikan selalu menyertai aamiin.*

MOTTO

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ تَحْيَى فِيهِ الْأَبْدَانُ وَمَمُوتٌ فِيهِ الْقُلُوبُ

“Akan datang pada manusia suatu masa dimana fisik masih hidup
sedangkan hatinya telah mati”.

(Sufyan ats-Tsauri)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhamad Iqbal Wafa dilahirkan Di Serang pada Tanggal 10 Mei 2003, di Desa Petir, Kecamatan Petir, kabupaten Serang, Provinsi Banten, Penulis anak Pertama dari Tiga bersaudara dari pasangan ayah Ahmad Huzaemi dan ibu Hernawati.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN Petir 02 pada tahun 2009 Sampai dengan 2015 Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan menengah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Sabrang pada tahun 2015 sampai tahun 2018 setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Kejuruan Art Design dari tahun 2018 sampai tahun 2021 kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Banten Program Starta 1.

Demikian sekilas riwayat hidup penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca umumnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “Lailatulqadar Dalam Tafsir Sufistik Perspektif Imam Al-Alusi dan Syaikh Najmuddin Al-Kubra” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Wawan wahyudin, M.Pd sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A. Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkhusus Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak (Alm) Ahmad Huzaemi dan Ibu Hernawati, yang telah menyalurkan seganap tenaga moril maupun materilnya, dan terimakasih atas seganap do'a dan ridhanya yang cinta kasihnya tidak akan pernah saya temukan di hati manapun.
7. Adik tercinta Laila Aulia Zabhira dan Siti Syifa Yauma Safira yang sudah selalu menciptakan ruang hangat, kebahagiaan, keceriaan disela-sela penatnya proses penyusunan skripsi ini.
8. Khususnya, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Guru Spiritual penulis yaitu KH. Ubaidillah Subandi yang telah memberikan Ilmu,dukungan, cinta, kasih, dan kesabarannya dalam Mendidik dan Membimbing setiap proses panjang yang penulis lewati dalam Hidup ini.
9. Kepada saudara, sahabat, teman seperjuangan, penulis berterima kasih telah memberikan dukungan, dorongan penuh.
10. Serta saya berterimakasih Kepada Ainun Nabilah, S.Ag sebagai orang yang selalu mensupport, menemani, membimbing dalam hal apapun terimakasih atas alarm-alarm yang membangkitkan saya hingga akhirnya saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Serang, 23 Juni 2025

Muhamad Iqbal Wafa
NIM : 211320011

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB.....	x
LEMBAR PERSETUJUAN.....	xi
PENGESAHAN.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LAILATULQADAR PERSPEKTIF AL-QUR'AN	17
A. Lailatulqadar Secara Definisi	17
1. Pengertian Lailatulqadar	17
2. Ketentuan Malam Lailatulqadar	20
B. Pandangan al-Qur'an Terhadap Lailatulqadar	21

a) Lailatulqadar di Q.S.al-Baqarah	29
b) Lailatulqadar di Q.S.ad-Dukhon.....	30
c) Lailatulqadar di Q.S.al-Qadr ayat 1-5.....	32
BAB III BIOGRAFI DAN KARAKTERISTIK KITAB.....	34
A. Biografi Imam al-Alusy dan Syaikh Najmuddim al-Kubra...	34
1. Perjalanan Kehidupan Imam al-Alusy	34
2. Perjalanan Kehidupan Syaikh Najmuddin al-Kubra.....	39
B. Corak Sufistik di Dalam Kitab Tafsir <i>Ruh al-Ma'ani</i> dan at-Ta'wilat an-Najmiyyah	43
1. Corak Sufistik <i>Ruh al-Ma'ani</i>	43
2. Corak Penafsiran Imam al-Alusy	50
3. Corak Sufistik Kitab Tafsir <i>at-Ta'wilat an-Najmiyyah</i>	51
4. Corak Penafsiran Syaikh Najmuddin al-Kubra	58
BAB IV PENAFSIRAN DAN KONSEP LAILATULQADAR MENURUT IMAM AL-ALUSI DAN SYAIKH NAJMUDDIN AL-KUBRA.....	61
A. Penafsiran Imam al-Alusy	61
B. Penafsiran Syaikh Najmuddin al-Kubra	74
1. Penafsiran Lailatulqadar Terhadap Surat al-Qadr.....	75
2. Penafsiran Lailatulqadar Sebagai Malam Diturunkannya al-Qur'an	76
3. Penafsiran Lailatulqadar Sebagai Lailatul Mubarakah.....	77
C. Konsep Lailatulqadar	78
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90